

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa Kelas VII di MTsN Ngantru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Ngantru adalah dengan menyesuaikan materi yang disampaikan serta dengan melihat karakteristik siswa. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode yang akan digunakan agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan, guru juga memvariasikan berbagai macam metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Karena setiap metode pasti memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga dalam satu kali tatap muka guru akan menggunakan metode yang lebih dari satu. Diantara metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Ngantru antara lain : a) metode ceramah, b) metode diskusi dan presentasi, c) metode tanya jawab, d) metode penugasan, e) metode permainan, dan f) metode drama.

Selain itu dalam penggunaan metode pembelajaran guru juga mempertimbangkan tentang banyaknya waktu dalam satu kali pertemuan serta fasilitas yang dapat mendukung terlaksananya metode yang akan diterapkan.

2. Kreativitas guru Sejarah Kebudayaan islam dalam memilih media pembelajaran di MTs Negeri Ngantru adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media yang digunakan guru antara lain LCD Proyektor, laptop, media kartu, video, teman sejawat, alam sekitar, bahkan guru juga membuat media pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran, selain disesuaikan dengan materi guru juga akan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan siswa, yakni kemampuan siswa dalam menggunakan media tersebut serta efektif tidaknya jika guru menggunakan media tersebut. Secara detail berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, maka ada beberapa hal yang dilakukan guru dalam proses memilih media pembelajaran yakni hal pertama yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Ngantru adalah memahami tentang pentingnya media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pengajaran. Kemudian dilanjutkan dengan memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan agar proses belajar – mengajar dapat berjalan baik. Pada tahap ini disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dan pada tahap selanjutnya adalah mengevaluasi tentang efektif tidaknya penggunaan media tersebut pada materi yang sama di kelas yang berbeda.
3. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII di MTsN Ngantru antara lain adalah :

- a. Sarana dan Prasarana
- b. Motivasi dari dalam diri guru
- c. Kondisi guru baik fisik maupun psikis
- d. Motivasi dari atasan dan teman sejawat
- e. Jumlah siswa dalam kelas
- f. Jam kerja guru

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah

Dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai visi dan misi MTs Negeri Ngantru, maka sebaiknya kepala sekolah :

- a. Menambah sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas dan sumber belajar agar kualitas proses pembelajaran dapat meningkat
- b. Melakukan pendekatan dan saling berbagi tentang kesulitan guru dalam proses pembelajaran agar terjalin komunikasi aktif antara guru sebagai pengajar dan kepala sekolah sebagai manajer dari lembaga tempat guru mengajar
- c. Senantiasa memberikan motivasi kepada guru agar selalu berkreasi dan berinovasi demi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran

2. Kepada guru

Guru yang merupakan pelaksana dari proses pembelajaran di kelas, sebaiknya:

- a. Guru lebih menguasai berbagai macam teknik pembelajaran.

- b. Guru menguasai dan memanfaatkan berbagai media serta sarana belajar dengan baik.
- c. Guru lebih rajin mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar pendidikan.
- d. Guru tidak bosan untuk terus belajar, berkreasi dan berinovasi demi terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas.